

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Deskripsi Objek Penelitian**

###### **a. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga Larangan Luar**

MTs Sunan Kalijaga didirikan oleh KH. Tamim Marzuki pada tahun 1998, madrasah didirikan atas inisiatif dan permintaan masyarakat untuk menyekolahkan putera puterinya melanjutkan tingkat Sekolah Menengah Pertama, dimana madrasah tingkat menengah waktu itu cukup jauh jaraknya berada di luar Desa Larangan Luar, yaitu di Kadur MTs. Al-falah, Maka dimulailah pendidikan di madrasah ini dengan jumlah peserta didik 25 orang siswa dan siswi yang berasal dari alumni MI Alfalah 3 yang masih satu yayasan dengan MTs Sunan Kalijaga ditambah lulusan SD/MI di sekitar Yayasan Bangunan/gedung madrasah ini berdiri, Gedung dari bangunan ini diperoleh dari hasil sumbangan masyarakat yang berupa jagung, beras, bahan material dan bantuan lainnya yang tidak mengikat, termasuk dari donator awal saat mau dibangun, dari alumni.

Pada awalnya pengelolaan madrasah ini berlangsung melalui kerjasama dengan sebagian guru- guru MI dan guru- guru madrasah di sekitar kampung ini . berkat usaha dan kerja keras, sehingga MTs ini diakui dan kemudian TERAKREDITASI B tahun 2007.

Antara tahun 2000-2008 MTs ini mengalami peningkatan, dimana kerjasama yang dilakukan oleh kedua kepala tersebut di atas masih dipelihara oleh kepala baru ini dengan inovasi menyesuaikan/mendatangkan guru sesuai dengan kemampuannya dan mulai dibentuk wakil kepala-wakil kepala yang menjadi koordinat kepala.

**b. Profil Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga Larangan Luar**

Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga

NSM/NPSN : 121235280035 / 20583362

Alamat :

1) Jalan : Dusun Morpenang

2) Desa : Larangan Luar

3) Klasifikasi geografis : Daerah Pedesaan

4) Kecamatan : Larangan

5) Kabupaten : Pamekasan

6) Propinsi : Jawa Timur

7) Kode pos : 69384

8) No. Telp. / Fax : 082330616564

9) E-mail : sunankalijagamts306@yahoo.com

10) Jarak Sekolah sejenis/setingkat terdekat : 2 Km

Tahun Berdiri : 1998

Akreditasi Terakhir : B

SK Akreditasi Terakhir : -

Waktu Pembelajaran	: Pagi
Luas Tanah	: 1750 m <sup>2</sup>
Luas Bangunan	: 1050 m <sup>2</sup>

**c. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga Larangan Luar**

Adapun yang menjadi visi misi dan tujuan Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga Larangan Luar adalah sebagai berikut:

**1) Visi**

Untuk mencapai tujuan pendidikan MTs Sunan Kalijaga merumuskan visi :

*“ Berakhlak Mulia, Cerdas, Terampil dan berwawasan qur’ani ”*

**2) Misi**

Untuk mewujudkan visi diatas, MTs Sunan Kalijaga merumuskan misi sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembiasaan berperilaku sesuai dengan nilai luhur bangsa yang berdasarkan agama Islam dan nilai sosial budaya.
2. Menyelenggarakan pembelajaran untuk menumbuhkan semangat belajar siswa sehingga terbentuk sumber daya manusia yang cerdas serta beriman dan bertaqwa.

3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal dalam kemampuan membaca dan menghafal Al-qur'an.

### 3) Tujuan

Secara umum tujuan pendidikan pada MTs Sunan Kalijaga adalah:

1. Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
2. Mencetak generasi Qur'ani.

#### d. Struktur Organisasi MTs Sunan Kalijaga

Pelindung	: Ketua Yayasan Sunan Kalijaga
Komite	: M. Syari'in
Kepala Sekolah	: MASYKUR, S. Pd.
Waka Kurikulum	: MOH. SUNAITO, S. Pd.
Waka Kesiswaan	: MUHARISUN, S. Pd.
Waka Sarana Prasarana	: UBADILLAH, S. Or. : MULKI WAHYUDI, S. Kom.
Waka Perpustakaan	: FITRIAWATI, S. Pd.

Bendahara Sekolah	: HORAIMAH, S. Pd.
Ka. TU	: ZAINAL ABIDIN, S. Pd.I.
Staf TU	: HORAIMAH, S. Pd.
Wali Kelas VII	: MABRUROH, S. Pd.
Wali Kelas VIII	: ZAINAL ABIDIN, S. Pd.I.
Wali Kelas IX	: HADIRI, S. Ag.
BK-BP	: HADIRI, S. Ag.

## **2. Jenis-jenis media sosial yang sering digunakan oleh siswa di MTs Sunan kalijaga.**

Di era globalisasi ini, kemajuan teknologi tidak jarang menjadi bahan perbincangan. Karena teknologi berkembang setiap tahun. Berbagai bentuk teknologi yang ada saat ini merupakan kemajuan teknologi yang terus berkembang yang membawa banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Karena teknologi memberikan kemudahan yang belum kita miliki. Namun keberadaan teknologi tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan membutuhkan waktu yang lama untuk dikembangkan. Ini membutuhkan agen perubahan digital atau agen perubahan yang mengubah ide menjadi inovasi sejati.

Mempercepat pengembangan pertumbuhan teknologi yang membutuhkan perubahan pendidikan akan menjadi kebutuhan untuk menghindari bentuk digital Internet. Teknologi dan informasi sekarang kita rasakan sangat penting terlebih saat pandemic covid-19 ini, membuat

tenaga pendidik seolah dipaksa memastikan layanan akademik terus berjalan dengan memanfaatkan teknologi.

Penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari sudah menjadi kebiasaan bahkan sudah menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari sebagai refresing atau memperbanyak teman bahkan dapat digunakan sebagai media belajar. Terkait hal tersebut peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Zainal Abidin, S,Pd.I selaku wali kelas VIII, sebagai berikut:

“jenis-jenis media sosial yang sering digunakan oleh siswa di MTs Sunan Kalijaga ini whatsapp, instagram dan facebook, mereka menggunakannya sebagai hiburan sebagai mana keadaan saat ini yang sering di gunkan sebagian siswa membuat story, dalam kehidupan mereka, namun ada pula media sosial yang mereka gunakan untuk media pembelajaran seperti halnya whatsapp dan youtube.”<sup>1</sup>

Dalam hal ini peneliti mencoba mendalami keterkitan atau upaya guru khususnya wali kelas dalam pemilihan media sosial yang paling pas atau yang layak digunakan oleh para siswa beliau mengatakan bahwa ”hal tersebut menyesuaikan dengan kebutuhan siswa baik itu whatsapp maupun youtube sebagai upaya guru untuk memilih media yang layak di gunakan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari siswa.”

Selain melakukan wawancara peneliti juga melakukan observasi terhadap jenis media sosial yang diungkapkan oleh narasumber dengan secara langsung apakah sesuai atau tidak dengan yang ada dilapangan,

---

<sup>1</sup> Zainal Abidin, Wali Kelas. Wawancara diruang Guru, 17, April 2021, pukul 10.00 WIB.

dengan observasi tersebut menunjukkan bahwa apa yang dikatakan oleh narasumber itu sangat sesuai dengan keadaan di lapangan.<sup>2</sup>

Peneliti juga meminta pendapat tentang jenis-jenis media sosial yang sering digunakan oleh siswa kepada salah seorang guru yang menjabat sebagai guru bimbingan konseling (BK) yaitu Bapak Hadiri, S. Ag, beliau mengatakan “mayoritas siswa di MTs Sunan Kalijaga menggunakan whatsapp, namun ada beberapa media sosial yang saya tau yaitu facebook dan instagram karena saya sering menemukan siswa disini muncul di beranda facebook dan ada beberapa yang lain meminta pertemanan pada saya.”<sup>3</sup>

Dalam hal ini peneliti mencoba mendalami keterkaitan atau upaya guru BK dalam pemilihan media sosial yang pantas atau yang layak digunakan oleh para siswa beliau mengatakan bahwa

“Yaitu dengan memilih media yang paling irit kouta mengingat kami harus mengirit kouta agar siswa tidak merasa keberatan dalam penggunaan media yang kami pilih, paling mudah penggunaannya contohnya WhatsApp saat ini kami menggunakan media tersebut dirasa media tersebut tidak memberatkan siswa karena sudah di gunakan dalam kehidupan sehari-hari serta mudah dalam segala hal kebutuhan para siswa.”<sup>4</sup>

Dilain kesempatan peneliti melakukan observasi pada beberapa akun facebook dan instagram siswa di MTs Sunan kalijaga bahkan mereka aktif dalam bermedia sosial dengan membuat story bahkan ada

---

<sup>2</sup> Observasi, Berupa Media Sosial Siswa, 17 April 2021,

<sup>3</sup> Hadiri, Guru Bimbingan Konseling. Wawancara diruang Guru, 17, April 2021, pukul 08.00 WIB.

<sup>4</sup> Hadiri, Guru Bimbingan Konseling. Wawancara diruang Guru, 17, April 2021, pukul 08.00 WIB.

yang suka berkomentar terhadap teman yang lain, baik itu teman sekolah atau teman yang mereka kenal di masing-masing medsos mereka.<sup>5</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap beberapa siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijaga yaitu dengan Nabilatil Maklifah mengatakan bahwa “media sosial yang sering saya gunakan antara lain whatsapp, youtube dan instagram. Biasanya kalau whatsapp itu saya gunakan sebagai chatingan dengan keluarga, teman dan kegiatan disekolah, sedangkan youtube dan instagram digunakan sebagai sarana hiburan dan menambah banyak teman serta menghilangkan kejenuhan serta kegabutan yang sering saya alami.”<sup>6</sup>

Hal ini sesuai dengan alasan bahwa media sosial yang ia gunakan dapat menguntungkan bagi mereka sendiri yang menyatakan bahwa “Sangat menguntungkan asalkan media yang digunakan tersebut digunakan terhadap hal kebaikan seperti halnya digunakan pada pembelajaran seperti whatsapp dalam media yang digunakan ini bisa untuk interaksi dalam segala hal seperti saling sapa atau berdiskusi untuk meteri yang diberikan oleh guru baik itu tugas maupun kebutuhan yang lain.”

Dilain kesempatan peneliti melakukan observasi terhadap media sosial yang disebutkan oleh siswa dan memang hal tersebut sesuai dengan

---

<sup>5</sup> Observasi, Berupa Media Sosial Siswa, 17 April 2021,

<sup>6</sup> Nabilatil Maklifah, Siswa, Wawancara diruang Kelas, 19 April 2021, Pukul 10.00 WIB.

apa kata mereka, bahwa mereka banyak menggunakan aplikasi whatsapp , yang paling mereka minati, serta mereka menggunakan aplikasi instagram sebagai media selingan, selain aplikasi whatsapp, ada pula mereka yang menggunakan aplikasi youtube sebagai media penunjang dalam pembelajaran.<sup>7</sup>

Hal tersebut juga selaras dengan pendapat salah satu siswa yang bernama Andri Anto yang menyatakan bahwa:

“media sosial yang saya gunakan pak adalah whatsapp, instagram dan facebook. Media sosial ini saya gunakan sebagai media penyampaian pesan terhadap teman, keluarga atau lain sebagainya sehingga saya merasa lebih banyak menambah teman serta mempermudah saya dalam melakukan komunikasi jarak jauh. Namun yang paling sering saya gunakan adalah aplikasi whatsapp karena hampir semua teman saya menggunakan whatsapp ini.”<sup>8</sup>

Alasan mengapa dia suka bermain media sosial yang ia sebutkan karena media sosial yang ia gunakan dapat menguntungkan untuk dirinya yang menyatakan bahwa:

“Media sosial saya gunakan sangat menguntungkan bagi saya mengingat saya suka memperbanyak atau menambah teman sehingga media sosial yang saya gunakan sangat membantu bagi saya yang suka berteman, baik itu teman dekat maupun teman jauh, disamping itu media yang saya gunakan itu dapat menghibur atau membuat saya senang disaat saya merasa jenuh atau lagi malas melakukan pekerjaan yang diperintah oleh guru.”

Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi terhadap media sosial yang mereka sering gunakan dan ada beberapa

---

<sup>7</sup> Observasi, Berupa Media Sosial Siswa, 17 April 2021,

<sup>8</sup> Andri Anto, Siswa, Wawancara diruang Kelas, 19 April 2021, Pukul 10.00 WIB.

media sosial yang digunakan oleh para siswa, yang paling banyak digunakan oleh para siswa yaitu aplikasi whatsapp, yang merupakan media sosial yang digunakan setiap hari, ada juga instagram dan facebook sebagai sarana hiburan oleh mereka.<sup>9</sup>

Hal ini sesuai dengan beberapa pendapat siswa sebagai penguat dalam pendapat siswa di atas, menurut Resita Izza Aisyah bahwa “media sosial yang saya sering gunakan adalah whatsapp sebagai mana teman-teman saya gunakan sebagai media chattingan atau berdiskusi dan saya juga menggunakan media sosial instagram untuk menambah teman atau melihat video-video yang dapat menghibur.” Dia menyatakan bahwa media sosial yang ia gunakan itu sangat menguntungkan baginya bahwa “media sosial yang sering saya gunakan sangat menguntungkan bagi saya untuk menambah relasi atau berteman dengan orang-orang yang dekat maupun yang jauh.”<sup>10</sup>

Ini selaras dengan pendapat siswa atas nama Ach Zawidul Khoirot yang mengatakan bahwa “media sosial yang saya gunakan adalah whatsapp, facebook, dan instagram, namun yang sering saya gunakan dalam kehidupan sehari-hari yaitu whatsapp.” Katanya media sosial yang ia menggunakan menguntungkan menurutnya sesuai dengan pernyataannya yang menyatakan bahwa “Sangat membantu saya baik itu

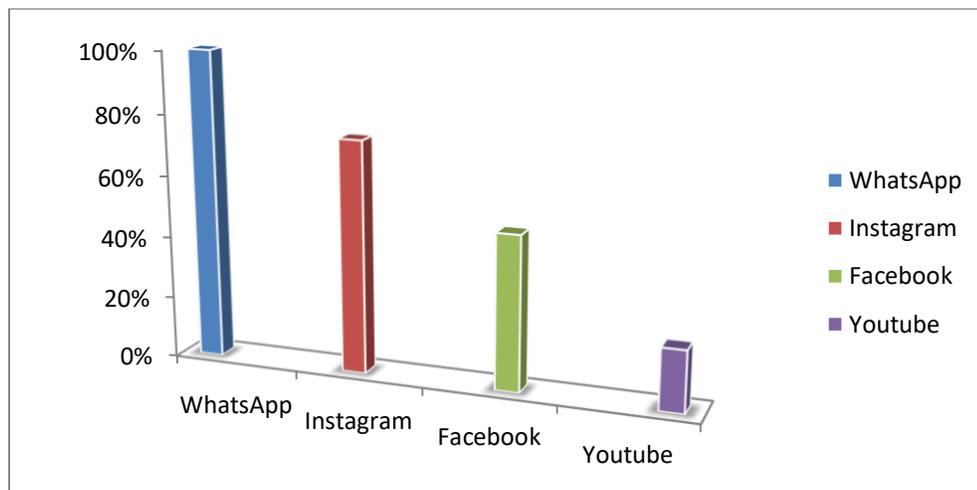
---

<sup>9</sup> Observasi, Berupa Media Sosial Siswa, 18 April 2021,

<sup>10</sup> Resita Izza Aisyah, Siswa, Wawancara di ruang Kelas, 20 April 2021, Pukul 09.50 WIB.

dalam proses belajar untuk mencari sebuah rujukan atau bisa di gunakan untuk menanyakan tugas-tugas terhadap teman saya serta bisa di gunakan sebagai menambah pengalaman terhadap maraknya media sosial saat ini yang serba teknologi.”<sup>11</sup>

Jenis-jenis media sosial yang sering digunakan oleh para siswa dapat di klasifikasikan menjadi beberapa bagian mengenai media sosial tersebut yang paling banyak digunakan oleh siswa yaitu whatsapp yang menempati urutan pertama sedangkan di urutan kedua ada instagram, facebook menempati urutan ketiga dan yang terakhir yaitu youtube merupakan urutan terakhir. Jika di jadikan presentase penggunaan media sosial di MTs Sunan Kalijaga dengan menggunakan wawancara tertutup menghasilkan data siswa sebagai berikut:



Tabel 2.1 Grafik Penggunaan jenis Media Sosial

<sup>11</sup> Ach Zawidul Khoirot, Siswa, Wawancara di ruang Kelas, 20 April 2021, Pukul 09.50 WIB.

Dalam diagram batang di atas jenis-jenis media sosial yang sering digunakan oleh siswa, mayoritas menggunakan media sosial WhatsApp dalam kehidupan sehari-hari, adapula para siswa yang menggunakan aplikasi instagram dengan berbagai kegunaannya oleh para siswa. Adapun pilihan siswa yang ketiga yaitu media sosial facebook, mereka karena sudah menjadi tren di kalangan semua elemen masyarakat baik itu siswa, anak-anak, remaja, hingga dewasa, dan pilihan media sosial yang ke-4 yaitu youtube sebagai media berbagi dengan ciri khasnya yang menyajikan sebuah konten video, yang dapat menarik perhatian semua kalangan masyarakat serta dapat digunakan sebagai penunjang dalam pembelajaran.<sup>12</sup>

Selain melakukan observasi, peneliti juga menganalisa dokumen berupa screenshot layar handphone milik siswa dan guru, yang dimana mereka banyak menggunakan aplikasi whatsapp, instagram, facebook dan youtube. Mereka menggunakannya setiap hari bahkan setiap saat dengan berbagai kebutuhannya masing-masing.<sup>13</sup>

### **3. Dampak penggunaan media sosial terhadap interaksi belajar siswa di MTs Sunan kalijaga**

Dalam dunia yang mengglobal saat ini, teknologi sangat maju pesat, dan tidak dapat dipungkiri bahwa keberadaan internet semakin

---

<sup>12</sup> Observasi, Berupa Media Sosial Siswa, 24 April 2021,

<sup>13</sup> Analisis Dokumen, Berupa screenshot layar hp siswa, 20 April 2021.

diminati dalam kehidupan sehari-hari seperti sosial, bisnis dan pendidikan. Peluang ini juga dimanfaatkan oleh ponsel dan laptop murah yang terus berkembang. Sebagian besar masyarakat Indonesia memiliki ponsel, dengan munculnya internet, ketersediaan ponsel semakin pesat dengan adanya media sosial.

Pengaruh ini juga dirasakan oleh siswa MTs Sunan Kalijaga, seperti yang di ungkapkan oleh guru bimbingan konseling yaitu Bapak Hadiri, S. Ag, sebagai berikut:

“Adapun dampak positif: yaitu dapat mempermudah para siswa untuk belajar serta berinteraksi dengan banyak orang baik itu keluarga, teman dan guru. Namun tidak hanya dampak positif saja media sosial juga memiliki dampak negatif yaitu belajar menggunakan media sosial itu susah diawasi susah untuk mengontrolnya kadang meski sudah di kasih himbawan terhadap siswa tetap saja mereka bertindak sesuka mereka.”<sup>14</sup>

Beliau juga mengatakan bahwa media sosial tersebut merupakan kebutuhan di era globalisasi ini yang serba menggunakan internet, menurut beliau yang menyatakan bahwa media sosial sebagai kebutuhan yaitu:

“Jelas sudah saat ini sudah menjadi kebutuhan HP sudah menjadi kebutuhan media sosial menjadi kebutuhan bukan lagi kayak dulu sekarang juga kebutuhan karena semua hal terkait dengan sekolah ada grup wali bahkan kan jadi sekolah bisa memberikan informasi terhadap wali dan dilam itu tidak ada siswa, grup siswa ya grup siswa kadang ada siswa yang menggunakan HP wali sehingga yang memberikan komentar kadang wali bukan siswa.”<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Hadiri, Guru Bimbingan Konseling. Wawancara diruang Guru, 17, April 2021, pukul 08.00 WIB.

<sup>15</sup> Hadiri, Guru Bimbingan Konseling. Wawancara diruang Guru, 17, April 2021, pukul 08.00 WIB.

Selaras dengan pernyataan guru BK, wali kelas VIII Bapak Zainal Abidin, S,Pd.I juga menambahkan bahwa media sosial bagi MTs Sunan Kalijaga menimbulkan 2 dampak yaitu positif dan negatif sebagai berikut:

“Media sosial memiliki dampak positif yaitu Sangat baik sekali jika di menggunakan adanya media sosial dari pembelajaran siswa itu sendiri hasilnya dapat diketahui ketika pelaksanaan kegiatan belajar maupun dalam kegiatan penilaian, baik itu penilaian harian maupun penilaian semester. Adapun dampak negatif yaitu banyak yang menggunakan ke hal-hal yang kurang baik yang tidak ada kaitannya dengan pembelajaran.”<sup>16</sup>

Media sosial ini sangat mendukung dengan interaksi belajar saat ini yang serba teknologi ini yang menyatakan bahwa “Sangat-sangat menjadi kebutuhan bagi siswa untuk mempermudah mereka dalam mencari rujukan atau referensi terhadap kebutuhan siswa sebagai penunjang dalam kebutuhan pembelajaran.”

Menurut siswa, dampak penggunaan media sosial terhadap interaksi belajar yang di ungkapkan oleh siswa MTs Sunan Kalijaga yaitu Resita Izza Aisyah bahwa “ Ketika saya menggunakan media sosial dampak positif yang saya rasakan adalah dapat berteman dengan orang yang saya tidak kenal, juga saya bisa tetap belajar dan berdiskusi dengan teman menggunakan whatsapp, kalau yang negatifnya sering lupa waktu kalau sudah bermain handphon.” Hal ini dijelaskan bahwa media sosial itu sangat berpengaruh terhadap interaksi belajarnya yang menyatakan bahwa “Selama ini saya tidak merasa terpengaruh namun pasti ada

---

<sup>16</sup> Zainal Abidin, Wali Kelas. Wawancara diruang Guru, 17, April 2021, pukul 10.00 WIB.

pengaruhnya namun saat ini saya mencoba menimalisir dengan menjaga waktu saya dalam bermain media sosial saya sehingga saya rasa interaksi belajar saya itu tidak pengaruh karena sudah di jadwalkan.”<sup>17</sup>

Menurut Ach Zawidul Khoirot memiliki pendapat terhadap dampak penggunaan media sosial sebagai berikut:

“positifnya dapat menambah pengalaman dari media sosial dan bisa berkomunikasi lebih nyaman dibandingkan bertatap muka langsung soalnya kalau di kelas kadang laki-laki dan perempuan jarang komunikasi tapi kalau di grub whatsapp merek sangat rame baik itu laki-laki maupun perempuan, terkadang di grub whatsapp teman-teman lebih mudah untuk menyontek karena apa karena teman yang sudah selesai akan memberikan jawaban kepada teman yang belum selesai dengan cara di foto.”<sup>18</sup>

Ia juga menambahkan bahwa media sosial yang iya gunakan sangat berpengaruh terhadap interaksi belajarnya bahwa “Belajar saya sangat terpengaruh dengan adanya media sosial saat ini karena media sosial yang saya gunakan sangat menyenangkan sehingga saya sering bermain dari pada belajar.”

Ada juga beberapa siswa yang juga berpen dapat atas hal tersebut nama Nabilatil Maklifah mengatakan bahwa:

“Dampak positif yang saya rasakan saat ini media sosial tersebut saya merasa dapat memperbanyak teman, baik teman tersebut teman dekat maupun teman yang jauh sehingga saya dapat menambah lerasi kalau banya teman, serta saya rasa dapat membuat saya terhibur dan merasa senang dengan media sosial yang saya rasakan saat ini. Adapun dampak negatif dari media

---

<sup>17</sup> Resita Izza Aisyah, Siswa, Wawancara di ruang Kelas, 20 April 2021, Pukul 09.50 WIB.

<sup>18</sup> Ach Zawidul Khoirot, Siswa, Wawancara di ruang Kelas, 20 April 2021, Pukul 09.50 WIB.

sosial tersebut waktu belajar atau waktu bersama keluarga semakin sedikit karena saya lebih banyak bermain handphon, serta waktu tidur saya merasa berkurang dan tidak teratur.”<sup>19</sup>

Menurutnya tidak hanya dampak itu saja yang terjadi, namun iya menyatakan bahwa media sosial tersebut juga dapat mempengaruhi interaksi belajarnya sesuai dengan yang iya sampaikan bahwa “Pasti merasa terpengaruh dengan media sosial yang kita gunakan karena lebih banyak bermain media sosial tersebut dari belajar sehingga itu sangat mengganggu.”

Dampak media sosial ini juga di ungkapkan oleh Andri Anto yang mengatakan bahwa:

“Dampak positif yang saya rasakan saat ini media sosial tersebut saya merasa dapat memperbanyak teman, baik teman tersebut teman dekat maupun teman yang jauh sehingga saya dapat menambah kerabat kalau banyak teman, serta saya rasa dapat menambah pengalaman dalam media sosial yang serba teknologi ini. Adapun dampak negatif yang saya rasakan kesehatan saya merasa terganggu dengan tidak teraturnya saya makan pada saat waktu makan yang pada saat itu saya lagi sibuk dengan media sosial yang saya gunakan.”<sup>20</sup>

Dia juga menambahkan bahwa media sosial tersebut sangat berpengaruh terhadap interaksi belajarnya yang menyebabkan bahwa waktu belajarnya berkurang sesuai dengan pernyataannya yaitu “Iya saya merasa terpengaruh terhadap interaksi belajar saya yang dimana waktu belajar saya menjadi berkurang disebabkan media sosial yang saya gunakan tersebut.”

---

<sup>19</sup> Nabilatil Maklifah, Siswa, Wawancara di ruang Kelas, 19 April 2021, Pukul 10.00 WIB.

<sup>20</sup> Andri Anto, Siswa, Wawancara di ruang Kelas, 19 April 2021, Pukul 10.00 WIB.

Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi langsung saat program KBM tatap muka yang dilakukan salah seorang guru bahasa arab, di temukan bahwa pada saat KBM berlangsung komunikasi siswa antara laki-laki dengan perempuan itu jarang terjadi, hal ini berbanding terbalik dengan KBM secara daring, karena saat daring mayoritas aktif bertanya dan menjawab saat proses pembelajaran.<sup>21</sup>

Dampak penggunaan media sosial terhadap interaksi belajar siswa beberapa siswa menyatakan bahwa media sosial lebih banyak manfaatnya dari pada dampak negatifnya, manfaat yang mereka sebutkan adalah bisa menambah teman dan memberikan kemudahan dalam mencari tugas-tugas di sekolah dengan menggunakan media sosial, adapun dampak negatif yang mereka sebutkan mereka lebih lalai terhadap hal yang tidak penting, ada pula yang menyatakan sering mendapatkan teman yang tidak jelas dengan obrolan-obrolan yang tidak bermanfaat sehingga buang-buang waktu saja.

Kemudian ada yang berpendapat bahwa dampak negatif media sosial pada interaksi sosial mirip dengan migrasi, yang biasanya tidak melibatkan kontak langsung dengan teman. Ini karena media sosial menawarkan lebih banyak kebebasan dan konten yang lebih umum, sehingga bisa tidak mengetahui asal usul teman-teman ini yang nyata atau tampaknya valid.

---

<sup>21</sup> Observasi, Ruang Kelas, 22 April 2021,

Selain itu ada yang mengatakan bahwa media sosial lebih memiliki dampak positif dan dampak negatif hanya saja tergantung bagaimana orang yang menggunakan media sosial tersebut, jika digunakan terhadap hal yang positif maka akan berampak positif jika digunakan terhadap hal negatif maka akan berdampak negatif pula, contoh jika media sosial tersebut digunakan untuk mengajak temannya untuk berdiskusi menyelesaikan tugasnya maka itu merupakan hal yang positif namun jika sebaliknya hanya saja membuang-buang waktu jam belajar mereka atau hanya digunakan untuk bermain-main

Selain melakukan observasi, peneliti juga menganalisa dokumen berupa foto siswa pada saat KBM berlangsung serta hasil screenshot di wa grup kelas, analisa yang ada pada saat KBM secara langsung siswa cenderung diam antara laki-laki dengan perempuan namun hal ini sangat berbeda pada saat daring yang berbanding terbalik dengan secara langsung yang dimana pada saat daring mereka berkomunikasi lebih aktif secara daring.<sup>22</sup>

#### **4. Temuan Data**

Dari keseluruhan paparan data yang sudah dijelaskan, peneliti menemukan beberapa hal terkait dampak penggunaan media sosial terhadap interaksi belajar siswa di MTs Sunan Kalijaga Larangan Luar Larangan Pamekasan, yang ulasanya sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Analisis Dokumen, Berupa screenshot WaGrub siswa, 20 April 2021.

1. Jenis-jenis media sosial yang digunakan oleh para siswa MTs Sunan Kalijaga ada beberapa jenis media sosial yang mereka gunakan sebagai berikut:
  - a) Whatsapp media sosial yang paling banyak digunakan oleh para siswa dalam kehidupan sehari-hari, hingga media sosial ini digunakan untuk sarana pembelajaran
  - b) Instagram merupakan media sosial yang digunakan oleh para siswa dalam berbagai kebutuhannya.
  - c) Facebook jenis media sosial yang menempati urutan ketiga dalam jenis media sosial yang sering digunakan oleh para siswa.
  - d) Jenis media sosial yang sering digunakan adalah youtube yang menempati urutan ketiga, youtube merupakan media yang menyajikan berbagai konten video yang dapat menghibur hingga dijadikan penunjang dalam pembelajaran.
2. Dampak penggunaan media sosial terhadap interaksi belajar di MTs Sunan Kalijaga terdapat dua dampak yaitu dampak positif dan ada dampak negatif, dampak positif media sosial sebagai berikut:
  - Mencari dan menambah teman di media sosial
  - Mempermudah dalam mencari informasi apa saja yang dibutuhkan baik dalam belajar maupun mencari informasi yang berkaitan dengan pekerjaan
  - Dapat menghilangkan kejenuhan dengan bermain media sosial

- Mempermudah komunikasi baik dengan teman dekat maupun teman yang jarak bejauhan
- Dapat dijadikan sebagai suatu pkerjaan yang dapat menghasilkan uang dengan media sosial

Selain dampak positif media sosial juga memiliki beberapa dampak negatifsebagai berikut:

- Menghabiskan waktu untuk digunakan bermain media sosial
- Waktu tidak teratur disebabkan bermain media sosial hingga lupa waktu
- Kesehatan terganggu karena lebih fokus bermian media sosial hingga lupa waktu
- Mengganggu konsentrasi belajar karena sering memikirkan media soasial

## **B. Pembahasan**

### **1. Jenis-jenis media sosial yang sering digunakan oleh siswa di MTs Sunan kalijaga.**

Media sosial sangatlah penting di masa saat ini atau di era globasisi yang serba menggunakan teknologi dimana semua masyarakat atau semua orang yang ada didunia ini dituntut untuk bisa menggunakan menggunakan media sosial ini dengan mengikuti zaman saat ini yang harus mengetahui cara penggunaan media sosial tersebut.

Media sosial merupakan media online yang dapat mempertemukan orang-orang yang jauh atau yang terikat dengan jarak sehingga dapat

berkomunikasi, berinteraksi, dan berkolaborasi antara satu dengan yang lain dengan menggunakan internet atau yang biasa di kenal dengan DARING (dalam jaringan) dengan terasa dekat, media sosial ini banyak di gunakan oleh para masyarakat di semua kalangan mulai dari anak-anak hingga yang sudah tua mereka tetap menggunakan media sosia karena berbagai alasan penggunaannya yang bermacam-macam seperti digunakan sebagai alat komunikasi dan ada pula yang digunakan sebagai pembelajaran atau pekerjaan hal ini tergantung oleh orang yang menggunakan media sosial tersebut.

Hampir semua kalangan masyarakat tidak tahu bahwa media sosial memiliki jenis-jenis atau pengklasifikasian media sosial Menurut Nasrulloh setidaknya ada 6 katagori besar untuk melihat pembagian media sosial yang banyak kita temui pada saat ini yaitu:<sup>23</sup>

a) Media jejaring sosial (social networking)

Media sosial adalah media sosial paling populer. Media sosial ini merupakan media dimana pengguna dapat terlibat dalam interaksi sosial, termasuk konsekuensi atau efek dari interaksi sosial tersebut di dalam ruang. Fitur utama dari situs jejaring sosial adalah setiap pengguna dapat terhubung di dunia nyata (offline) dan membuat jejaring sosial baru dari pertemanan dengan pengguna yang sudah mereka kenal. Ini untuk

---

<sup>23</sup> Ahmad Setiadi, "Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektifitas Komonikasi," *Jurnal Humaniora Universitas Bina Sarana Informatika* 16, no 2 (2016): 26, <https://doi.org/10.31294/jc.v16i2.1283>.

membuat jaringan.. Contoh jejaring sosial yang banyak digunakan adalah Facebook dan Instagram.

b) Jurnal online (blog)

Blog adalah platform media sosial yang memungkinkan pengguna mengunggah aktivitas harian mereka untuk komentar, berbagi, semua sumber daya web lainnya, informasi, dan lainnya. Awalnya website berbentuk website pribadi yang dianggap menarik dan berisi kumpulan link ke situs lain yang diupdate setiap hari. Dalam perkembangan selanjutnya, website atau majalah (biasanya artikel pribadi) merupakan pemilik medianya dan memiliki kolom komentar yang dapat diisi oleh pembaca atau pengguna. Faktanya, jejaring sosial jenis ini bisa dibagi menjadi dua kategori. Artinya, homegroup individu. Pemilik menggunakan nama domain seperti com dan net, dan kemudian menggunakan situs web hosting gratis seperti wordpress dan blogspot.

c) Jurnal online sederhana atau microblog (micro-blogging)

Microblog ni telah menjadi semacam jejaring sosial yang sangat bervariasi dari jurnal online (blog), microblogging dan proyek dan ide-ide pencetakan. Contoh microblogging yang paling banyak digunakan adalah Twitter.

d) Media berbagi (media sharing)

Media berbagi adalah jenis jejaring sosial yang memudahkan pengguna untuk berbagi konten multimedia seperti file dokumen, video,

audio, dan foto.. Contoh media ini ini adalah: YouTube, Tik Tok, WhatsApp, Line dan telegram.

e) Penanda sosial (social bookmarking)

Penanda sosial merupakan jejaring sosial yang berupaya mengatur, menyimpan, manajemen, dan menemukan informasi spesifik online dan berita. Beberapa situs social bookmarking yang populer adalah delicious.com stumbleUpon.com, digg.com dan untuk di Indonesia ada lintasme.

f) Media konten bersama atau wiki

Media sosial ini adalah situs yang isinya dibuat sebagai hasil kerjasama atau kolaborasi pengguna seperti kamus dan ensiklopedia. Akibatnya, informasi ini dibagikan oleh pengunjung. Artinya, terdapat link atau kolaborasi dari seluruh pengunjung untuk mengisi konten website ini dan menemukan konten yang menarik dan populer.

Dari penjelasan diatas jika di kaitkan dengan teori yang didapat oleh peneliti, maka peneliti menyimpulkan bahwa ada kesamaan antara teori yang didapat dengan hasil penelitian karena teori yang didapat oleh peneliti bahwasanya jenis-jenis media sosial yang sering digunakan oleh siswa MTs Sunan Kalijaga merupakan jenis media berbagi (media sharing) yang dimana media ini menyediakan layanan berbagi seperti feli, video, audio, dokumen, gambar dan lain sebagainya.

Selain media sosial berbagi jenis media sosial yang digunakan oleh para siswa merupakan jenis media jejaring sosial (social networking) yang merupakan jenis media sosial yang digunakan untuk melakukan interaksi sosial, yang termasuk konsekuensi atau dampak dari hubungan sosial tersebut di dunia internet. Kajian utama dari jejaring sosial ini yaitu setiap penggunaannya membentuk jaringan pertemanan atau persaudaraan, baik terhadap pengguna yang sudah diketahuinya atau membentuk jaringan pertemanan yang masih baru atau belum pernah dikenali sebelumnya yang dapat membawa pertemanan tersebut ke dunia nyata.

Jadi dalam penelitian ini tentang jenis-jenis media sosial yang sering digunakan oleh para siswa yaitu ada 2 yaitu:

1. Media berbagi (media sering) siswa menggunakan whatsapp dan menggunakan media youtube
2. Media jejaring sosial (social networking) jenis media yang digunakan oleh siswa yaitu instagram dan nada yang menggunakan facebook.

Sehingga jenis-jenis media sosial yang paling sering digunakan oleh siswa adalah media berbagi seperti whatsapp dan youtube, sebagian juga menggunakan media jejaring sosial yaitu instagram dan facebook.

## **2. Dampak penggunaan media sosial terhadap interaksi belajar siswa di MTs Sunan kalijaga**

Media sosial merupakan media online yang banyak digunakan oleh semua kalangan terutama oleh para siswa, dengan mengikuti perkembangan zaman mereka telah menggunakan banyak jenis-jenis media sosial

sebagaimana disebutkan di atas para siswa banyak menggunakan media sosial seperti jenis media berbagi yaitu whatsapp semua siswa telah menggunakan aplikasi whatsapp ini sebagai media berbagi mulai dari berbagi feli, gambar, video, audio, dokumen dan lain sebagainya, selain media berbagi tersebut mereka juga menggunakan jenis media jejaring sosial seperti aplikasi instagram, facebook yang digunakan sebagai interaksi mencari sebuah pertemanan dengan melalui jaringan atau secara tidak langsung baik mencari teman dekat atau teman yang jauh sehingga pertemanan tersebut bisa menghasilkan persaudaraan atau bahkan permusuhan karena semua itu tergantung dengan para penggunanya.

Media sosial ini sangat membantu semua orang terutama siswa karena media sosial menyajikan banyak fitur yang berbeda dari setiap jenisnya sehingga media sosial ini layak untuk di gunakan oleh semua kalangan yang telah berkembang mengikuti keadaan saat ini karena ini bersifat penting untuk menambah pengetahuan mereka untuk menjadi lebih baik dengan yang lain

Selain itu media sosial tidak hanya menyajikan fitur-fitur yang membantu terhadap perkembangan siswa yang telah mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari mereka sehingga layak untuk mereka gunakan dalam situasi apapun namun juga terdapat beberapa dampak terhadap para penggunanya baik itu berdampak positif maupun berdampak negatif.

Adapun dampak positif media sosial:<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Sulidar Fitri, "Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak," *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 1, no 2 (April, 2017): 119.

1. Mempermudah kegiatan belajar
2. Mempermudah dalam mencari informasi
3. Mencari dan menambah teman
4. Mempermudah komunikasi
5. Menghilangkan kepenatan dalam belajar

Selain dampak positif media sosial juga memiliki beberapa dampak negatif dalam kehidupan sehari-hari antara lain adalah:<sup>25</sup>

- 1) Berkurangnya waktu belajar
- 2) Mengganggu konsentrasi belajar
- 3) Merusak moral
- 4) Menghabiskan uang jajan
- 5) Mengganggu kesehatan

Hal ini merupakan dampak penggunaan media sosial, namun jika dikaitkan dengan dampak media sosial terhadap interaksi belajar maka kita harus mengetahui faktor-faktor interaksi bahwa selain dampak yang diakibatkan juga terdapat dari perubahan interaksi yang diakibatkan oleh faktor penyebab terjadinya perubahan interaksi tersebut yaitu:

1. Imitasi yaitu merupakan tindakan sosial yang meniru sikap, tindakan, perbuatan, tingkah laku hingga pada fisik seseorang.
2. Sugesti merupakan pemberian pengaruh atau pandangan terhadap satu pihak ke pihak yang lain.

---

<sup>25</sup> Nisa Khairuni, "Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak," *Jurnal Edukasi* 2, no 1 (Januari, 2016): 100.

3. Identifikasi merupakan kecenderungan dalam diri seseorang untuk mengikuti orang lain atau ingin sama seperti orang tersebut, artinya identifikasi ini ingin merasa kelihatan sama dengan orang lain
4. Simpati merupakan suatu proses dimana seseorang merasa tertarik dengan orang lain atau merasa kasihan terhadap orang..
5. Motivasi merupakan dorongan, rangsangan, pengaruh atau stimulus yang diberikan seorang individu kepada individu lain.
6. Empati, merupakan suatu proses kejiwaan seorang individu untuk larut dalam perasaan orang lain.

Dari penjelasan diatas jika di kaitkan dengan teori yang didapat oleh peneliti, maka peneliti menyimpulkan bahwa ada kesamaan antara teori yang didapat dengan hasil penelitian karena teori yang didapat oleh peneliti tentang dampak penggunaan media sosial terhadap interaksi belajar di MTs Sunan Kalijaga Larangan Luar Larangan Pamekasan menghasilkan dua dampak yaitu dampak positif dan dampak negatif adapun dampak positifnya sebagai berikut

1. Mencari dan menambah teman di media social

Media sosial yang mereka gunakan merupakan media sosial yang mudah untuk melakukan sebuah interaksi, sehingga mereka mudah untuk menggunakan media sosial tersebut, adapun faktor interaksi dalam hal ini mereka bisa termasuk terhadap imitasi dan identifikasi.

2. Mempermudah kegiatan belajar

Dampak media sosial juga bersifat positif terhadap interaksi belajar siswa, karena media sosial, dapat membantu terhadap semua

kebutuhan siswa dalam proses belajar, seperti mencari referensi atau membaca buku di media sosial yang mereka gunakan karena mereka sudah termotivasi dengan teman-teman mereka yang sudah mengenal media sosial lebih dulu.

### 3. Mempermudah komunikasi

Komunikasi saat ini sangatlah penting sehingga dengan adanya media sosial dapat berdampak positif dalam hal komunikasi karena tidak memerlukan kesulitan jika ingin berkomunikasi antara orang yang terpisah oleh jarak, sehingga akan terasa dekat, serta penggunaannya sangat mudah namun yang perlu diperhatikan faktor perubahan intraksinya mengingat ini sangat mudah, untuk mengakibatkan suatu perubahan dengan beberapa faktor yang ada, sehingga perlunya self control dari diri sendiri agar media sosial yang digunakan akan bernilai positif baginya.

### 4. Menghilangkan kepenatan dalam belajar

Selain digunakan terhadap segala aspek media sosial juga dapat membantu meminimalisir kejenuhan atau kebosanan yang dilakukan oleh para siswa saat belajar sehingga perlu untuk melakukan refreasing agar kejenuhan tersebut bisa terselesaikan asalkan penggunaannya dibatasi agar dampak positif tidak berubah menjadi dampak negatif baginya.

### 5. Mempermudah dalam mencari informasi

Media sosial juga membantu dalam mencari informasi-informasi yang siswa butuhkan, seperti mencari informasi rumah makan, tempat

liburan, toko, dan lain sebagainya, dan dapat digunakan untuk mencari tentang tugas-tugas yang telah diberikan oleh gurunya, dalam media sosial siswa dapat mencari apa yang kita butuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain dampak positif dia atas media sosial juga memiliki dampak negatif terhadap interaksi belajar sebagai berikut:

1. Berkurangnya waktu belajar

Dampak negatif dalam bermedia sosial yaitu kurangnya waktu belajar, jika para siswa telah menggunakan media sosial tersebut, siswa akan melupakan segalanya atau siswa akan merasa malas untuk melakukan segala sesuatu yang mereka harus lakukan, siswa akan merasa disugesti oleh media sosial yang digunakan, sehingga kiranya siswa perlu untuk mengontrol penggunaan media sosial tersebut, pada saat jam belajar berlangsung, agar siswa dapat meminimalisir dampak penggunaan media sosial tersebut.

2. Merusak moral

Penggunaan media sosial akan berakibat fatal bagi diri sendiri karena media sosial akan merusak moral siswa sesuai dengan faktor perubahan sosial yang telah disebutkan, bahwa perubahan itu di akibatkan oleh apa yang siswa lihat dan diyakini oleh siswa itu sendiri, serta siswa ada rasa ingin mencobanya, apa yang telah siswa tonton

tersebut, tanpa berfikir bahwa apa yang dilakukan tersebut sudah merusak moralnya sendiri.

### 3. Menghabiskan uang jajan

Dalam penggunaan media sosial yang digunakan siswa perlu membeli kouta internet untuk menyambungkan terhadap media sosial yang siswa miliki, sehingga siswa bisa mengaksesnya, siswa perlu menabung dari uang jajan mereka disekolah agar uang tersebut bisa digunakan untuk membeli paket koutan media sosial yang siswa gunakan.

### 4. Mengganggu kesehatan

Media sosial apabila digunakan terus menerus tanpa henti, menatap layar handpone yang kita gunakan, akan mendapatkan efek yang fatal bagi kesehatan siswa, baik secara fisik hingga batin seperti yang diungkapkan salah satu siswa menyatakan bahwa kesehatannya akan terganggu oleh media sosial yang digunakan seperti mata buram atau penyakit magh, disebabkan makan tidak teratur.

### 5. Mengganggu konsentrasi belajar

Dalam penggunaan media sosial ini akan berdampak terhadap konsentrasi siswa pada saat belajar karena mereka akan cenderung fokus terhadap media sosial yang mereka yang menyajikan banyak kelebihannya sehingga konsentri belajar mereka pecah atau lebih fokus terhadap media sosial yang mereka gunakan.

Namun hal yang paling penting dalam penggunaan media sosial itu tergantung pada diri kita bagaimana cara mengelola media sosial yang kita gunakan agar media sosial tersebut bisa berdampak positif dari pada dampak negatif, maka dari itu perlunya kita untuk mengontrol dalam penggunaan media sosial tersebut.